



**KEMENTERIAN PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA**

PETUNJUK PENGUNAAN APLIKASI SIMWAS

SISTEM INFORMASI PENGAWASAN VERSI 2.0



PT. TRI NINDYA UTAMA
(BANGGA SOLUTION)

Daftar Isi

| | |
|---------------------------------------|---|
| Daftar Isi..... | i |
| Sekilas Tentang Aplikasi Simwas | 1 |
| Modul Aplikasi..... | 1 |
| Login Aplikasi..... | 1 |
| A. Profil Itjen Kemhan..... | 2 |
| A.1. Restra | 2 |
| A.2. Program Kerja | 3 |
| B. Wasin..... | 3 |
| B.1. Wasin UO Kemhan | 4 |
| B.2. Wasin PNBP/BLU | 4 |
| B.2.1. Obrik UO Kemhan | 4 |
| B.2.2. Obrik Mabes TNI | 4 |
| B.2.3. Obrik UO TNI AD | 4 |
| B.2.4. Obrik UO TNI AL | 4 |
| B.2.5. Obrik UO TNI AU | 5 |
| B.2.6. Lembaga & Layanan | 5 |
| C. Reviu Anggaran UO Kemhan | 5 |
| D. Laporan Keuangan (LK) K/L | 5 |
| D.1. LKKL Obrik Kemhan..... | 5 |
| D.2. LKKL Obrik Mabes TNI..... | 5 |
| D.3. LKKL Obrik UO TNI AD..... | 6 |
| D.4. LKKL Obrik UO TNI AL | 6 |
| D.5. LKKL Obrik UO TNI AU..... | 6 |
| E. PIPK UO Kemhan | 6 |
| F. P3DN | 6 |
| F.1. UO Kemhan..... | 6 |
| F.2. UO Mabes TNI..... | 7 |
| F.3. UO TNI AD..... | 7 |
| F.4. UO TNI AL..... | 7 |
| F.5. UO TNI AU..... | 7 |
| G. ZI UO Kemhan | 7 |
| H. IACM/Kapabilitas APIP | 7 |
| I. Reviu PAPBJ UO Kemhan | 8 |

| | |
|-----------------------------|----|
| I.1. UO Kemhan | 8 |
| I.2. UO Mabes TNI | 8 |
| I.3. UO TNI AD | 8 |
| I.4. UO TNI AL | 8 |
| I.5. UO TNI AU | 8 |
| J. SPIP UO Kemhan | 9 |
| K. SDAP | 9 |
| K.1. UO Kemhan | 9 |
| K.2. UO Mabes TNI | 9 |
| K.3. UO TNI AD | 9 |
| K.4. UO TNI AL | 9 |
| K.5. UO TNI AU | 9 |
| L. Audit TIK UO Kemhan..... | 10 |
| M. SPBE UO Kemhan | 10 |
| N. BMP/LTGA | 10 |
| N.1. UO Kemhan..... | 11 |
| N.2. UO Mabes TNI | 11 |
| N.3. UO TNI AD..... | 11 |
| N.4. UO TNI AL | 11 |
| N.5. UO TNI AU..... | 11 |
| O. ASABRI/YPPSDP | 11 |
| P. BMN | 12 |
| P.1. UO Kemhan..... | 12 |
| P.2. UO Mabes TNI | 12 |
| P.3. UO TNI AD..... | 12 |
| P.4. UO TNI AL | 12 |
| P.5. UO TNI AU..... | 12 |

Sekilas Tentang Aplikasi Simwas

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan (SIMWAS) merupakan aplikasi yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan administrasi pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan sehingga bisa lebih efektif, efisien dan akurat dalam pengelolaan, penyajian dan informasi data laporan hasil Wasrik di lingkungan kemhan dan TNI.

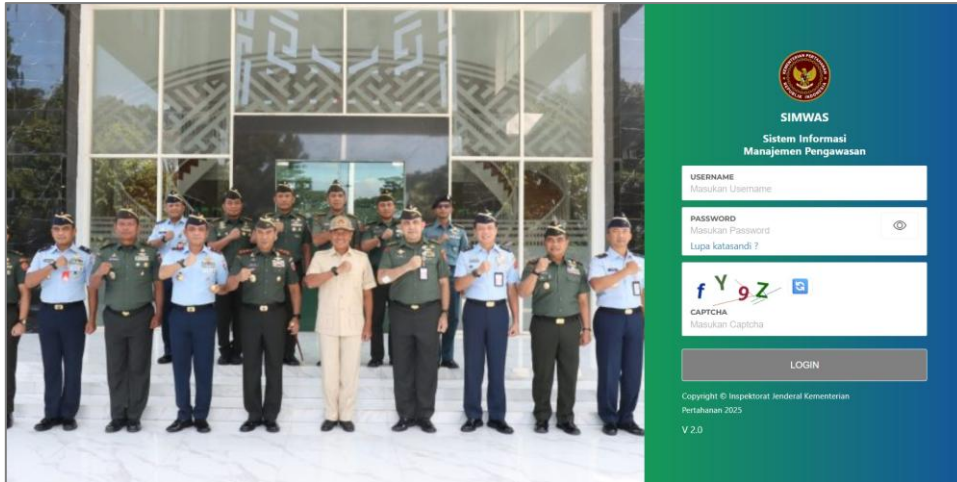
Modul Aplikasi

Dalam aplikasi Simwas, terdapat sejumlah modul yang dapat digunakan sesuai dengan peran pengguna. Seorang Administrator memiliki hak akses penuh terhadap seluruh modul yang tersedia di dalam aplikasi ini. Adapun modul-modul yang dapat diakses oleh Administrator antara lain sebagai berikut:

- A. Profil Itjen Kemhan
- B. Wasin
- C. Reviu Anggaran UO Kemhan
- D. Laporan Keuangan (LK) K/L
- E. PIK UO Kemhan
- F. P3DN
- G. ZI UO Kemhan
- H. IACM/Kapabilitas APIP
- I. Reviu PAPBJ UO Kemhan
- J. SAKIP/LKJIP (K/L & UO Kemhan)
- K. SPIP UO Kemhan
- L. SDAP
- M. Audit TIK UO Kemhan
- N. SPBE UO Kemhan
- O. BMP/LTGA
- P. ASABRI/YPPSDP
- Q. BMN

Login Aplikasi

Setelah tampilan login aplikasi Simwas Kemhan muncul, pengguna dapat memasukkan username dan password yang telah dibuat oleh admin aplikasi untuk masuk ke dalam aplikasi Simwas. Tampilan dari halaman login adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Halaman login

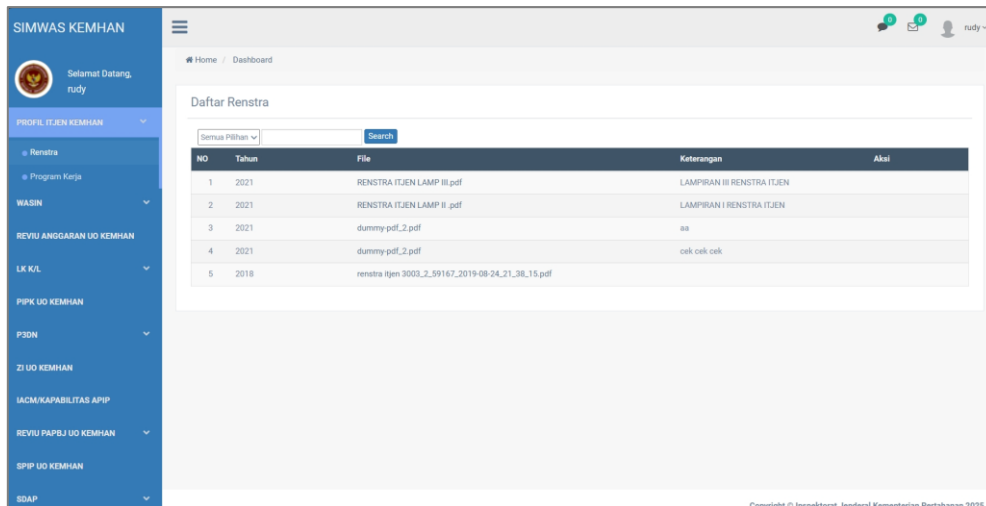
Setelah penggunaan menginput username, password serta captcha maka pengguna akan diarahkan ke halaman utama aplikasi Simwas.

A. Profil Itjen Kemhan

Modul Profil Itjen Kemhan adalah modul yang berfungsi sebagai pusat informasi dan dokumentasi terkait profil Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan. Modul ini memuat data penting seperti struktur organisasi, visi dan misi, tugas dan fungsi, serta pencapaian Itjen Kemhan. Modul ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang peran dan kapabilitas Inspektorat Jenderal dalam melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan audit di lingkungan Kementerian Pertahanan. Dengan adanya modul ini, pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi dasar yang mendukung pelaksanaan tugas pengawasan secara efektif dan transparan.

A.1. Restra

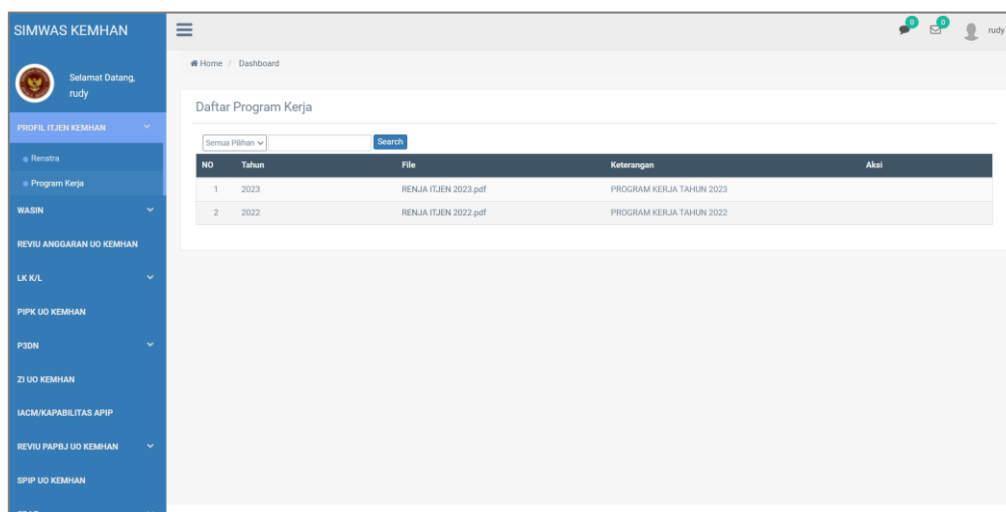
Modul ini berfungsi untuk melihat daftar rencana strategi (restra). Pengguna sebagai auditor dapat mengakses modul ini untuk melihat seluruh data restra serta dapat melihat file restra yang sudah di tambahkan oleh administrator. Berikut tampilan untuk modul restra:



Gambar 2 Modul restra

A.2. Program Kerja

Modul ini berfungsi untuk melihat daftar program kerja. Pengguna sebagai auditor dapat mengakses modul ini untuk melihat seluruh data program kerja serta dapat melihat file program kerja yang sudah di tambahkan oleh administrator. Berikut tampilan untuk modul program kerja:



Gambar 3 Halaman program kerja

B. Wasin

Modul WASIN (Pengawasan Internal) adalah modul yang dirancang untuk mendukung kegiatan pengawasan internal di lingkungan Kementerian Pertahanan. Modul ini memfasilitasi auditor dalam melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan pengawasan internal guna memastikan seluruh proses dan kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku. Melalui modul WASIN, auditor dapat mengidentifikasi risiko, mengawasi penerapan pengendalian intern, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas di lingkungan Kemhan. Modul ini menjadi alat penting dalam menjaga tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan.

B.1. Wasin UO Kemhan

Modul Wasin UO Kemhan adalah modul yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan pengawasan internal di Unit Organisasi Kementerian Pertahanan. Modul ini memfasilitasi auditor dalam melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terhadap kegiatan pengawasan yang dilaksanakan di tingkat unit organisasi.

B.2. Wasin PNBP/BLU

Modul Wasin PNBP/BLU adalah modul yang dirancang untuk mendukung pengawasan internal atas pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Badan Layanan Umum (BLU) di lingkungan Kementerian Pertahanan. Modul ini membantu auditor melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerimaan, pengelolaan, serta pelaporan PNBP dan BLU guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

B.2.1. Obrik UO Kemhan

Modul ini berfungsi untuk melihat daftar persiapan. Pengguna sebagai auditor dapat membuka modul ini dan melakukan penambahan data, serta dapat merubah dan menghapus data persiapan. Berikut gambar dan keterangan dari modul Obrik UO Kemhan yang dapat diakses oleh auditor.

B.2.2. Obrik Mabes TNI

Modul ini berfungsi untuk melihat daftar persiapan. Pengguna sebagai auditor dapat membuka modul ini dan melakukan penambahan data, serta dapat merubah dan menghapus data persiapan. Berikut gambar dan keterangan dari modul Obrik Mabes TNI yang dapat diakses oleh auditor.

B.2.3. Obrik UO TNI AD

Modul ini berfungsi untuk melihat daftar persiapan. Pengguna sebagai auditor dapat membuka modul ini dan melakukan penambahan data, serta dapat merubah dan menghapus data persiapan. Berikut gambar dan keterangan dari modul Obrik UO TNI AD yang dapat diakses oleh auditor.

B.2.4. Obrik UO TNI AL

Modul ini berfungsi untuk melihat daftar persiapan. Pengguna sebagai auditor dapat membuka modul ini dan melakukan penambahan data, serta dapat merubah dan menghapus data persiapan. Berikut gambar dan keterangan dari modul Obrik UO TNI AL yang dapat diakses oleh auditor.

B.2.5. Obrik UO TNI AU

Modul ini berfungsi untuk melihat daftar persiapan. Pengguna sebagai auditor dapat membuka modul ini dan melakukan penambahan data, serta dapat merubah dan menghapus data persiapan. Berikut gambar dan keterangan dari modul Obrik UO TNI AU yang dapat diakses oleh auditor.

B.2.6. Lembaga & Layanan

Modul ini berfungsi untuk melihat daftar persiapan. Pengguna sebagai auditor dapat membuka modul ini dan melakukan penambahan data, serta dapat merubah dan menghapus data persiapan. Berikut gambar dan keterangan dari modul Lembaga & Layanan yang dapat diakses oleh auditor.

C. Reviu Anggaran UO Kemhan

Modul ini berfungsi untuk melihat daftar anggaran UO Kemhan. Pengguna sebagai auditor dapat membuka modul ini dan melakukan penambahan data, serta dapat merubah dan menghapus data persiapan. Berikut gambar dan keterangan dari modul reviu anggaran UO Kemhan yang dapat diakses oleh auditor.

D. Laporan Keuangan (LK) K/L

Modul ini menjelaskan tentang laporan keuangan di Kementerian Pertahanan sebagai bagian dari Sistem Informasi Pengawasan (SIMWAS). Melalui modul ini, auditor dapat memahami proses penyusunan, pelaporan, serta pengawasan laporan keuangan yang berlaku di lingkungan Kementerian Pertahanan untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi penggunaan anggaran.

D.1. LKKL Obrik Kemhan

Sub menu ini berisi Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) dalam bentuk obrik yang berasal dari Kementerian Pertahanan. Auditor dapat menggunakan sub menu ini untuk memeriksa dan melakukan pengawasan atas laporan keuangan yang dikelola langsung oleh Kemhan.

D.2. LKKL Obrik Mabes TNI

Sub menu ini menyediakan LKKL obrik dari Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (Mabes TNI). Auditor dapat memeriksa laporan keuangan yang berkaitan dengan operasi dan kegiatan di tingkat markas besar TNI melalui sub menu ini.

D.3. LKKL Obrik UO TNI AD

Sub menu ini mencakup LKKL obrik yang berasal dari Unit Organisasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD). Melalui sub menu ini, auditor dapat menelusuri dan mengawasi laporan keuangan khusus untuk TNI AD.

D.4. LKKL Obrik UO TNI AL

Sub menu ini berisi LKKL obrik dari Unit Organisasi TNI Angkatan Laut (TNI AL). Auditor dapat mengakses laporan keuangan yang terkait dengan aktivitas dan pengelolaan anggaran di lingkungan TNI AL.

D.5. LKKL Obrik UO TNI AU

Sub menu ini memuat LKKL obrik dari Unit Organisasi TNI Angkatan Udara (TNI AU). Sub menu ini memfasilitasi auditor dalam melakukan pengawasan atas laporan keuangan yang dikelola oleh TNI AU.

E. PIPK UO Kemhan

Modul PIPK (Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan) dirancang untuk membantu auditor dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian intern yang diterapkan dalam proses pelaporan keuangan di lingkungan Kementerian Pertahanan. Melalui modul ini, auditor dapat mengidentifikasi risiko, menilai kecukupan dan efektivitas pengendalian yang ada, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara akurat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Modul PIPK merupakan bagian penting dalam upaya menjaga akuntabilitas dan integritas pelaporan keuangan di Kementerian Pertahanan.

F. P3DN

Modul P3DN (Pelaksanaan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri) bertujuan untuk membantu auditor dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan peningkatan penggunaan produk dalam negeri di lingkungan Kementerian Pertahanan. Modul ini digunakan untuk memastikan bahwa seluruh unit organisasi mematuhi peraturan terkait penggunaan produk dalam negeri dalam setiap aspek pengadaan dan pelaksanaan kegiatan, sehingga mendukung pengembangan industri nasional dan kemandirian ekonomi pertahanan.

F.1. UO Kemhan

Sub modul ini memfokuskan pada pelaksanaan kebijakan peningkatan penggunaan produk dalam negeri di Unit Organisasi Kementerian Pertahanan. Auditor dapat memantau kepatuhan dan pelaksanaan program P3DN secara langsung di lingkungan Kemhan.

F.2. UO Mabes TNI

Sub modul ini meliputi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan P3DN di Unit Organisasi Markas Besar TNI, memastikan penggunaan produk dalam negeri sesuai dengan ketentuan yang berlaku di tingkat markas besar.

F.3. UO TNI AD

Sub modul ini digunakan untuk memantau pelaksanaan P3DN di Unit Organisasi TNI Angkatan Darat, agar penggunaan produk dalam negeri berjalan optimal di lingkungan TNI AD.

F.4. UO TNI AL

Sub modul ini bertugas memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan peningkatan penggunaan produk dalam negeri di Unit Organisasi TNI Angkatan Laut.

F.5. UO TNI AU

Sub modul ini berfokus pada pelaksanaan kebijakan P3DN di Unit Organisasi TNI Angkatan Udara, untuk memastikan dukungan penuh terhadap produk dalam negeri di lingkungan TNI AU.

G. ZI UO Kemhan

Modul ZI UO Kemhan merupakan fitur dalam aplikasi SIMWAS yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan dan pengawasan pembangunan Zona Integritas (ZI) di lingkungan Unit Organisasi Kementerian Pertahanan. Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Melalui modul ini, auditor dapat memantau progres pembangunan ZI di masing-masing unit kerja, menilai implementasi program reformasi birokrasi, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Modul ini juga membantu dalam dokumentasi dan evaluasi kinerja ZI sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian PANRB maupun internal Kemhan.

H. IACM/Kapabilitas APIP

Asdas Modul IACM/Kapabilitas APIP adalah modul yang dirancang untuk mendukung pengelolaan dan peningkatan kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) di lingkungan Kementerian Pertahanan. IACM (Internal Audit Capability Model) merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk menilai dan mengembangkan kemampuan APIP dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien. Melalui modul ini, auditor dapat melakukan evaluasi terhadap kapabilitas APIP berdasarkan standar yang berlaku, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta merencanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Modul ini juga memfasilitasi pelaporan hasil evaluasi

kapabilitas untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas pengawasan internal di Kementerian Pertahanan.

I. Reviu PAPBJ UO Kemhan

Sad Modul Reviu PAPBJ UO Kemhan adalah modul yang dirancang untuk membantu auditor dalam melakukan reviu terhadap pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa (PAPBJ) di Unit Organisasi Kementerian Pertahanan. Modul ini berfungsi sebagai alat pengawasan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi.

I.1. UO Kemhan

Sub modul ini difokuskan pada reviu pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di Unit Organisasi Kementerian Pertahanan. Auditor dapat menggunakan sub modul ini untuk memeriksa kepatuhan dan efektivitas proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kemhan, memastikan seluruh tahapan berjalan sesuai peraturan yang berlaku.

I.2. UO Mabes TNI

Sub modul ini mencakup reviu atas pengadaan barang/jasa di Unit Organisasi Markas Besar Tentara Nasional Indonesia. Melalui sub modul ini, auditor melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengadaan di tingkat markas besar TNI guna menjamin transparansi dan akuntabilitas.

I.3. UO TNI AD

Sub modul ini berfokus pada pengawasan proses pengadaan barang/jasa di Unit Organisasi TNI Angkatan Darat. Auditor dapat menilai pelaksanaan prosedur pengadaan dan memastikan tidak ada penyimpangan dalam penggunaan anggaran pengadaan di lingkungan TNI AD.

I.4. UO TNI AL

Sub modul ini digunakan untuk melakukan reviu pelaksanaan pengadaan barang/jasa di Unit Organisasi TNI Angkatan Laut. Auditor dapat mengidentifikasi risiko dan memastikan kepatuhan pada ketentuan pengadaan yang berlaku di lingkungan TNI AL.

I.5. UO TNI AU

Sub modul ini bertugas untuk melakukan reviu atas pengadaan barang/jasa di Unit Organisasi TNI Angkatan Udara. Melalui sub modul ini, auditor memastikan bahwa pengadaan di lingkungan TNI AU berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

J. SPIP UO Kemhan

Modul SPIP UO Kemhan adalah modul yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di Unit Organisasi Kementerian Pertahanan. Modul ini membantu auditor dalam melakukan pemantauan, evaluasi, dan pengawasan terhadap penerapan pengendalian intern yang efektif untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi berjalan sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang telah ditetapkan.

K. SDAP

Modul SDAP (Sistem Data Alpalhankam & Pendukungnya) adalah modul yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan data terkait Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan (Alpalhankam) beserta sistem pendukungnya di lingkungan Kementerian Pertahanan. Modul ini memfasilitasi auditor dalam mengakses, memantau, dan mengelola data inventaris, pemeliharaan, dan penggunaan Alpalhankam secara terintegrasi.

K.1. UO Kemhan

Sub modul ini berfokus pada pengelolaan data Alpalhankam dan sistem pendukungnya di Unit Organisasi Kementerian Pertahanan. Auditor dapat memantau inventaris, pemeliharaan, serta penggunaan alat dan peralatan pertahanan yang dikelola langsung oleh Kemhan.

K.2. UO Mabes TNI

Sub modul ini menangani pengelolaan data Alpalhankam di Unit Organisasi Markas Besar Tentara Nasional Indonesia. Melalui sub modul ini, auditor dapat melakukan pengawasan terhadap data alat dan peralatan yang digunakan di tingkat markas besar TNI.

K.3. UO TNI AD

Sub modul ini digunakan untuk mengelola dan memantau data Alpalhankam di Unit Organisasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat. Auditor dapat memastikan bahwa pengelolaan alat dan peralatan pertahanan di lingkungan TNI AD berjalan sesuai prosedur dan standar yang berlaku.

K.4. UO TNI AL

Sub modul ini berfungsi untuk pengelolaan data Alpalhankam di Unit Organisasi TNI Angkatan Laut. Auditor dapat mengawasi kondisi dan penggunaan alat-alat pertahanan laut secara terintegrasi melalui sub modul ini.

K.5. UO TNI AU

Sub modul ini berfokus pada pengelolaan data Alpalhankam di Unit Organisasi TNI Angkatan Udara. Auditor dapat memantau inventaris dan pemeliharaan alat serta sistem pendukung di lingkungan TNI AU untuk memastikan efektivitas dan kesiapan alat.

L. Audit TIK UO Kemhan

Modul Audit TIK UO Kemhan adalah modul yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan audit terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Unit Organisasi Kementerian Pertahanan. Modul ini memfasilitasi auditor dalam menilai efektivitas, keamanan, dan kepatuhan sistem TIK yang digunakan dalam mendukung operasional dan pelaporan di lingkungan Kemhan. Melalui modul ini, auditor dapat mengevaluasi risiko-risiko yang berkaitan dengan penggunaan TIK, termasuk aspek keamanan data, integritas sistem, serta penerapan kebijakan TIK yang berlaku. Modul Audit TIK juga membantu dalam memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan pengelolaan dan pengawasan teknologi informasi di lingkungan Kemhan.

M. SPBE UO Kemhan

Modul SPBE UO Kemhan adalah modul yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Unit Organisasi Kementerian Pertahanan. Modul ini membantu auditor dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap implementasi SPBE guna memastikan bahwa seluruh proses pemerintahan berjalan secara elektronik dengan efektif, efisien, dan aman.

Melalui modul ini, auditor dapat menilai kesiapan infrastruktur teknologi, kualitas layanan elektronik, kepatuhan terhadap regulasi SPBE, serta pengelolaan risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam pemerintahan. Modul SPBE UO Kemhan juga berperan dalam mengidentifikasi area yang perlu perbaikan untuk mendukung transformasi digital di lingkungan Kementerian Pertahanan.

N. BMP/LTGA

Modul BMP/LTGA adalah modul yang dirancang untuk mendukung pengelolaan dan pengawasan atas Barang Milik Pihak Ketiga dan/atau Laporan Tanggung Jawab Guna Anggaran di lingkungan Kementerian Pertahanan. Modul ini memfasilitasi auditor dalam melakukan verifikasi, pemantauan, serta evaluasi terhadap pengelolaan barang milik pihak ketiga yang digunakan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kemhan, serta memastikan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran telah dilaksanakan secara benar.

Melalui modul ini, auditor dapat menilai kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan barang milik pihak ketiga dan prosedur pertanggungjawaban anggaran, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan sumber daya di lingkungan Kemhan.

N.1. UO Kemhan

Sub modul ini berfokus pada pengelolaan dan pengawasan barang milik pihak ketiga serta laporan tanggung jawab guna anggaran di Unit Organisasi Kementerian Pertahanan. Auditor dapat memantau kepatuhan pengelolaan barang dan penggunaan anggaran yang berasal dari pihak ketiga di lingkungan Kemhan.

N.2. UO Mabes TNI

Sub modul ini mencakup pengawasan terhadap pengelolaan barang milik pihak ketiga dan laporan pertanggungjawaban anggaran di Unit Organisasi Markas Besar Tentara Nasional Indonesia. Auditor dapat memastikan bahwa pengelolaan barang dan anggaran yang bersumber dari pihak ketiga di Mabes TNI dilakukan secara transparan dan akuntabel.

N.3. UO TNI AD

Sub modul ini digunakan untuk mengelola dan mengawasi barang milik pihak ketiga serta laporan tanggung jawab anggaran di Unit Organisasi TNI Angkatan Darat. Auditor dapat memeriksa kepatuhan dan efektivitas pengelolaan sumber daya pihak ketiga di lingkungan TNI AD.

N.4. UO TNI AL

Sub modul ini menangani pengelolaan barang milik pihak ketiga dan laporan pertanggungjawaban anggaran di Unit Organisasi TNI Angkatan Laut. Auditor dapat memastikan bahwa pengelolaan barang dan anggaran dari pihak ketiga di lingkungan TNI AL sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

N.5. UO TNI AU

Sub modul ini berfokus pada pengawasan barang milik pihak ketiga dan laporan tanggung jawab anggaran di Unit Organisasi TNI Angkatan Udara. Auditor dapat memantau dan mengevaluasi kepatuhan pengelolaan barang dan anggaran dari pihak ketiga di lingkungan TNI AU.

O. ASABRI/YPPSDP

Asda Modul ASABRI/YPPSDP adalah modul yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan pengawasan dan audit atas pengelolaan dana dan program yang terkait dengan ASABRI (Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) serta YPPSDP (Yayasan Pemberdayaan dan Pengembangan Sumber Daya Pertahanan).

Modul ini memfasilitasi auditor dalam melakukan evaluasi kepatuhan, efektivitas pengelolaan, serta akuntabilitas penggunaan dana dan program yang dikelola oleh kedua entitas tersebut. Dengan modul ini, proses audit menjadi lebih terstruktur dan terfokus, sehingga dapat mendukung peningkatan transparansi dan tata kelola keuangan yang lebih baik dalam rangka mendukung kesejahteraan personel dan sumber daya di lingkungan Kementerian Pertahanan.

P. BMN

Modul BMN (Barang Milik Negara) adalah modul yang dirancang untuk mendukung pengelolaan, pengawasan, dan pelaporan atas Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Pertahanan. Modul ini membantu auditor dalam memantau inventarisasi, pemeliharaan, penggunaan, serta pengamanan BMN agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui modul ini, auditor dapat melakukan evaluasi terhadap pengelolaan BMN, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan barang negara, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset negara di lingkungan Kemhan.

P.1. UO Kemhan

Sub modul ini berfokus pada pengelolaan dan pengawasan Barang Milik Negara di Unit Organisasi Kementerian Pertahanan. Auditor dapat memantau inventarisasi, pemeliharaan, dan penggunaan BMN di lingkungan Kemhan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

P.2. UO Mabes TNI

Sub modul ini mencakup pengelolaan dan pengawasan BMN di Unit Organisasi Markas Besar Tentara Nasional Indonesia. Auditor dapat menilai efektivitas pengelolaan aset negara di tingkat markas besar TNI dan memastikan akuntabilitas pemanfaatannya.

P.3. UO TNI AD

Sub modul ini digunakan untuk mengelola dan mengawasi BMN di Unit Organisasi TNI Angkatan Darat. Auditor dapat mengevaluasi proses pemeliharaan dan penggunaan BMN untuk memastikan aset negara tersebut terjaga dan digunakan secara optimal.

P.4. UO TNI AL

Sub modul ini menangani pengelolaan dan pengawasan BMN di Unit Organisasi TNI Angkatan Laut. Auditor dapat memastikan bahwa pengelolaan barang milik negara di lingkungan TNI AL berjalan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

P.5. UO TNI AU

Sub modul ini berfokus pada pengawasan BMN di Unit Organisasi TNI Angkatan Udara. Auditor dapat memantau kondisi, penggunaan, dan pemeliharaan aset negara di lingkungan TNI AU untuk mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan BMN.